Sosialisasi
Surat Edaran Bupati Kebumen

tentang

Pembangunan Desa Cerdas di Kabupaten Kebumen

By Kadinas Kominfo Kab Kebumen

17 Oktober 2023



Latar Belakang

Visi-misi Daerah	Tantangan Desa Kompleks	Posisi Desa Strategis	Era Revolusi Industri 4.0	SDGs Desa
•**Visi- SEMARAK.** •**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* yang terintegrasi**	• tingginya angka kemiskinan, • pengangguran, • urbanisasi, • ketertinggalan infrastruktur,	•-Lahir UU 6/2014 -Jumlah Desa banyak -Lokus yang berhubungan langsung dgn masy	•- Internet of Think •- Teknologi AI •- Platform Digital •-Digitalisasi pemerintahan	•Ada 18 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ada di Desa

-SPBE,
-Smart City

Model DESA CERDAS

Belum ada Regulasi (Pedoman)

Perlu dibuat Pedoman tentang Pembangunan Desa Cerdas di Kabupaten Kebumen

18 Aspek SDGs Desa

No	Uraian	No	Uraian
1	Desa tanpa Kemiskinan	10	Desa tanpa kesenjangan
2	Desa tanpa Kelaparan	11	Kawasan permukiman desa aman dan nyaman
3	Desa sehat dan Sejahtera	12	Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan
4	Pendidikan desa berkualitas	13	Desa tanggap perubahaan iklim
5	Keterlibatan Perempuan desa	14	Desa peduli lingkungan laut
6	Desa layak air bersih dan sanitasi	15	Desa peduli lingkungan darat
7	Desa berenergi bersih dan terbarukan	16	Desa damai berkeadilan
8	Pertumbuhan ekonomi Desa merata	17	Kemitraan untuk pembangunan desa
9	Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan	18	Kelembagaan desa dinamis & budaya desa adaptif






Apa itu Desa Cerdas?

- Desa Cerdas adalah konsep yang menggabungkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan layanan bagi masyarakat untuk mewujudkan SDGs Desa.
- Desa Cerdas juga bisa diartikan konsep perencanaan pembangunan yang memanfaatkan data berbasis teknologi digital, untuk pengelolaan desa seperti meningkatkan kualitas layanan dasar pemerintahan dan masyarakat serta melakukan peningkatan SDM dan pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan menuju kesejahteraan dan kemandirian Desa.

MAKSUD & TUJUAN

MAKSUD

untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempercepat kemandirian desa dalam menyediakan layanan kepada warga secara efisien dan efektif, memberdayakan masyarakat dan mewujudkan SDGs Desa.

TUJUAN

untuk memberikan panduan bagi Desa dan Perangkat Daerah serta stakeholders terkait dalam Pembangunan Desa Cerdas di Kabupaten Kebumen

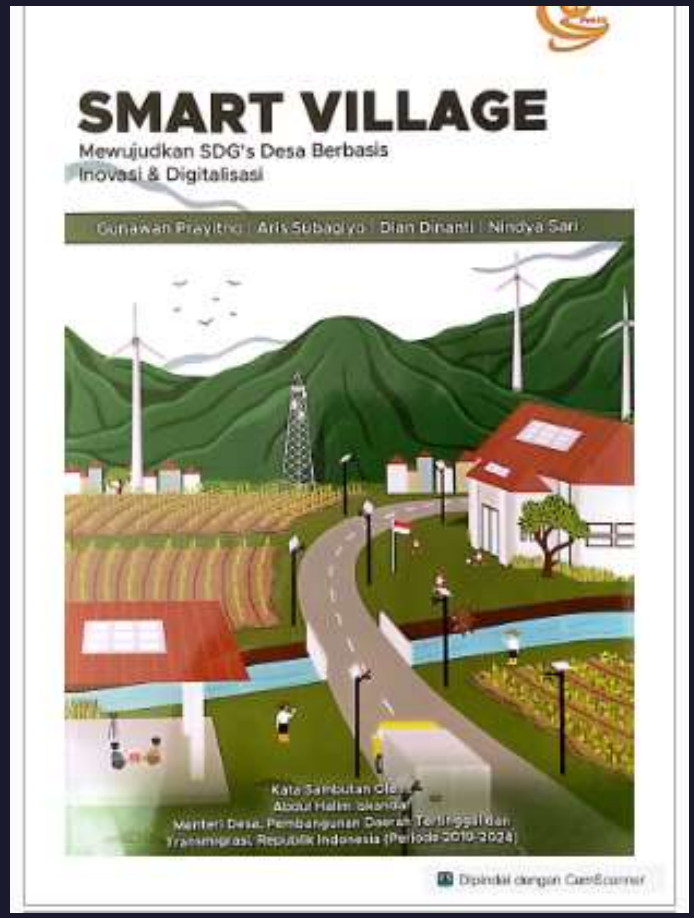

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
5. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 41 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen;
6. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 77 Tahun 2022 tentang Masterplan Smart City Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2026;
7. Surat Edaran Bupati Kebumen Nomor 555/628 Tanggal 8 Maret 2021 tentang Desa Melek Internet.

Kriteria Desa Cerdas







1. **Desa terhubung dengan jaringan listrik dan internet.**
2. **Pemerintah Desa dan warga berkomitmen melakukan inovasi berbasis teknologi informasi dan teknologi tepat guna lainnya untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan kualitas hidup warga.**
3. **Desa telah diusulkan atau ditetapkan sebagai Desa Digital, atau telah ditetapkan sebagai Desa Wisata, Desa Pertanian, Desa Maju/Mandiri, Desa Kerajinan, Desa Cinta Statistik, Desa Antikorupsi, dan/atau nama lain yang setara.**
4. **Tersedia Ruang Komunitas Digital Desa.**
5. **Tersedia Kader Digital.**

Pilar Desa Cerdas

Smart Governance (Tata Kelola Cerdas)	***Smart Economy (Ekonomi Cerdas)***	**Smart Living (Kehidupan Cerdas)**	***Smart People (Masyarakat Cerdas)***	***Smart Environment (Lingkungan Cerdas),***	***Smart Mobility (Mobilitas Cerdas)***
Pilar yang bermanfaat bagi pemerintah desa dalam penerapan e-*governance*, serta pelayanan publik yang transparan dan akuntabel. Misalnya, membuat website desa online, melaksanakan persuratan elektronik, menerapkan aplikasi siskeudes, menerapkan aplikasi Si Cantik Bangsa, dan lainnya.	Pilar yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif untuk percepatan pertumbuhan ekonomi dan kesra desa. Misalnya, manfaatkan *platform digital* untuk menjual produk lokal desa ke pasar yang lebih luas, menggunakan teknologi pertanian pintar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian, penggunaan energi terbarukan (listrik tenaga surya), mengembangkan Desa Wisata, dan ekonomi kreatif lainnya	Pilar yang dapat menginisiasi warga desa dalam menciptakan lingkungan yang sehat, asri dan bersih serta aman. Misalnya, penggunaan CCTV untuk memantau keamanan lingkungan, pembuatan taman desa, kampung bersih.	Pilar yang dapat menjadi tempat dan sumber informasi tentang ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya adanya wifi gratis untuk belajar warga, perpustakaan desa online, Sekolah online, pelatihan TIK, dan lain-lain	Pilar yang dapat menjaga keberlangsungan lingkungan, seperti pengelolaan bank sampah/Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R), penghijauan, penangkaran penyu, dan lain-lain.	Pilar yang dapat mempermudah pergerakan orang dan barang; contoh; pembuatan peta digital desa, ambulance desa.

1. Desa Lamahu, Kab Bone Bolango, Gorontalo



- Desa digital pertama di Indonesia.

  Letak 90 KM dari ibu kota Gorontalo.

  Terinspirasi dari banyaknya laporan tindak criminal di desanya.

  Tahun 2017, Kepala Desa Lamahu berinisiatif menggagas pengembangan command centre untuk mengawasi tindakan kriminal.

  Selain itu, untuk memberikan layanan masyarakat dalam satu desa.

  Ada tiga jenis layanan di aplikasi Panic Button yakni; layanan keamanan, kesehatan, dan pelayanan pengurusan berkas kependudukan atau keterangan surat izin.

  Jika ada tindak pencurian, warga tinggal memencet tombol darurat pada aplikasi Panic Button itu. Seketika juga alarm akan berbunyi karena terintegrasi di smartphone Babinsa Babinkamtimas, aparat desa, dan kecamatan.

Sumber: www.goodnewsfromindonesia.id

Untuk menunjang penggunaan command centre, aparat desa memasak 32 tiang cerdas atau *smart pole* yang dilengkapi CCTV, Wifi, lampu otomatis, serta sensor cahaya dan gerak.
Untuk memanfaatkan fungsi Command Centre, masyarakat yang memiliki smartphone berbasis Android harus memiliki aplikasi Panic Button yang diunduh di Playstore.

2. Desa Kemuning, Kab Karanganyar, Jawa Tengah



Sumber: www.goodnewsfromindonesia.id

desa yang meraih penghargaan sebagai desa wisata terbaik di ajang Desa Wisata Awards 2021 pada kategori digital.

Menerapkan sistem Command Center guna memantau segala aktivitas yang ada di sekitar desa melalui smart tools seperti CCTV, speaker, panic button, sensor kecepatan angin, sensor arus air, hingga smart lamp.

Salah satu keunggulan dengan hadirnya smart tools ini adalah pengembangan objek wisata yang optimal baik dari sisi keamanan maupun kenyamanan.

Misalnya sensor kecepatan angin. Melalui alat ini petugas dapat memantau kecepatan angin yang digunakan oleh wisata paralayang. *Andai kecepatan angin tiba-tiba berubah, maka petugas dapat memberi sinyal bahaya.

5. Desa Puntang, Kab Indramayu, Jawa Barat



Desa Puntang adalah desa pertama di Indonesia yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk hasil panen tambak ikan.

Desa ini bisa menjadi desa percontohan nasional di bidang digitalisasi perikanan

Intisari Online - Grid.ID



DESA PANGLIPURAN, BANGLI, BALI- TERBERSIH DI INDONESIA

Mekanisme



- Kepala Desa membentuk RKDD yang mengacu pada Juknis Pengembangan Ruang Komunitas Digital Desa dari Kementerian
- Desa- PDTT

Tahap I

- Kepala Desa menetapkan Kader Digital dengan Keputusan Kades

Tahap II

- Kepala Desa mengusulkan pembentukan Desa Cerdas kepada Bupati melalui Dinas PMD dengan tembusan Dinas Kominfo

Tahap III

- Dinas PMD bersama Dinas Kominfo melakukan verifikasi dan meneruskan usulan tersebut kepada Bupati bila memenuhi kriteria

Tahap IV

- Bupati menetapkan Desa Cerdas dengan Keputusan Bupati

Tahap V

Pembinaan

1. Camat sesuai kewenangannya memberikan pembinaan kepada desa dalam pembangunan dan pengelolaan Desa Cerdas.
2. Dinas Komunikasi dan Infomatika melakukan pembinaan terkait digitalisasi pemerintahan yang berfokus pada inovasi digital menuju kemandirian desa.
3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengawal penganggaran pengelolaan Desa Cerdas dan pengembangan inovasi non digital dan teknologi tepat guna.
4. Dinas teknis lainnya memberikan pembinaan sesuai kewenangan masing-masing.
5. Duta digital dapat membantu pendampingan pembangunan desa cerdas.



Pembiayaan

Desa Cerdas dapat dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan sumber lain yang sah.

Penutup

Implementasi model Desa Cerdas ini dapat dilakukan sesuai sumber daya, karakteristik dan kearifan lokal pada masing-masing desa,

Dapat dimulai dari potensi unggulan desa seperti Desa Digital, Desa Pertanian (*Agriculture Village*), Desa Wisata (*Tourism Village*), Desa Antikorupsi, Desa Industri/Kerajinan, Kampung Batik, Kampung *Cyber*, Kampung Garam, Kampung Peternakan, dan lainnya.

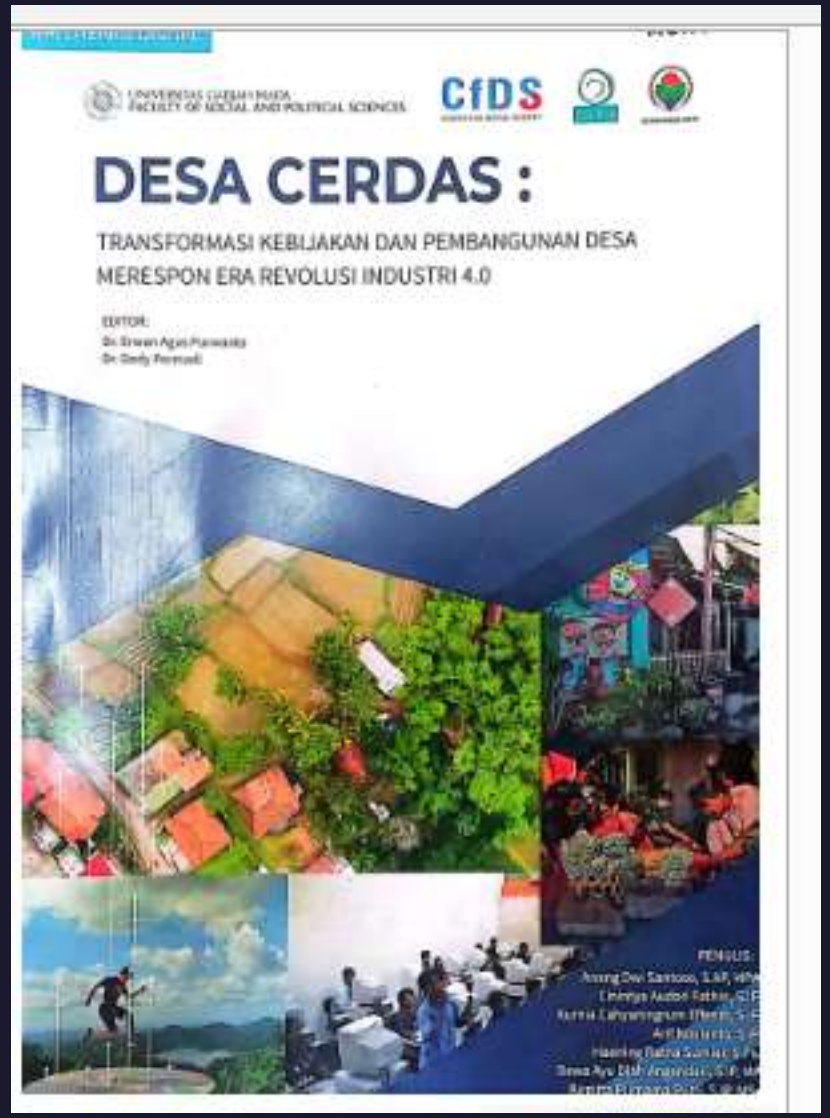

Contoh Desa Cerdas di Indonesia

Desa Kedokanbunder Ditetapkan Sebagai Desa Cerdas oleh Kemendes PDTT

Mei 8, 2023

DISKOMINFO INDRAMAYU – Desa Kedokanbunder Kecamatan Kedokan Bunder ditetapkan sebagai Desa Cerdas oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Republik Indonesia tahun 2023.

Penetapan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 66 tahun 2023 tentang Penetapan 1.650 Lokasi Desa Cerdas Fase III tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

Desa Cerdas (Smart Village) adalah Desa yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembangunan desa melalui Program Peningkatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) yang digagas oleh Kemendes PDTT RI.

Melalui Program Desa Cerdas, desa didorong untuk memanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu sektor

https://www.nusabali.com/berita/131263/20-desa-cerdas-wajib-berbasis-tik

AMLAPURA, NusaBali

Kementerian Desa dan PDTT (Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) RI menetapkan 20 desa cerdas di Karangasem sejak tahun 2021.

Syarat desa cerdas dalam memberikan pelayanan wajib berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dan data.

Pendamping desa cerdas dari Kementerian Desa dan PDTT I Gede Sugangga Wijaya memaparkan hal itu di sela-sela memberikan pendampingan kepada perangkat desa di Aula Kantor Perbekel Bebandem, Banjar Pande Sari, Desa/Kecamatan Bebandem, Karangasem, Kamis (8/12). "Ciri-ciri desa cerdas ada 2 hal, pelayanan menggunakan TIK dan berbasis data. Kami sebagai pendamping desa, untuk terus melakukan pemutahiran data berbasis digital," jelasnya.

Kementerian Desa dan PDTT menetapkan 20 desa masuk desa cerdas, berdasarkan

https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/1698/duta-digital-akselerasi-desa-cerdas

Duta Digital Akselerasi Desa Cerdas

Dikirim oleh anisaa pada 31 Maret 2022 11:06:47 dibaca 2907 kali



Smart Village atau Desa Cerdas, adalah salah satu elemen pengembangan Smart City, dengan maksud desa mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan teknolo dalam berbagai aspek pembangunan desa. Program Peningkatan Pemerintahan dan Pembangun Desa (P3PD), Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kementerian PDTT) melalui Program Desa Cerdas mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunika menjadi salah satu sektor prioritas dalam penggunaan dana desa yang diprioritaskan untuk

Thank You

Sukamto

ekamto@gmail.com

0877 1500 3939

